

No.6850/ KOM-D/SD-S1/2024



STUDI NETNOGRAFI PADA CHANNEL YOUTUBE SATU PERSEN -INDONESIAN LIFE SCHOOL

© Hak cipta r

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menggunakan materi ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

AKBAR MUBARAK WICAKSONO
NIM. 12040312084

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

STUDI NETNOGRAFI PADA CHANNEL YOUTUBE SATU PERSEN -
INDONESIAN LIFE SCHOOL

Disusun oleh:

AKBAR MUBARAK WICAKSONO

12040312084

SKRIPSI

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Dimunaqasahkan Dalam Sidang Panitia
Ujian Strata Satu (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

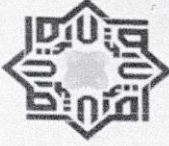
Pekanbaru, 17 Mei 2024

Pembimbing

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds
NIP. 19790326 200912 1002

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Akbar Mubarak Wicaksono
NIM : 12040312084
Judul : Studi Netnografi Pada Channel Youtube Satu Persen - Indonesian Life School

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 7 Juni 2024

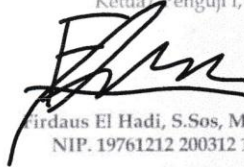
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 7 Juni 2024




Tim Penguji
Sekretaris/ Penguji II,
NIP. 19813118 200901 1 006

Ketua/ Penguji I,

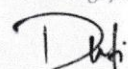

Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc
NIP. 19761212 200312 1 004


Yantos, S.IP, MSI
NIP. 197101222007011016

Penguji III,


Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds
NIP. 19790326 200912 1 002

Penguji IV,


Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 19920512 202321 2 048

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Akbar Mubarak Wicaksono
NIM : 12040312084
Judul : Studi Netnografi Pada Akun Media Sosial TikTok @vmuliana Sebagai Content Creator Tips And Trick Bagi Pelamar Kerja

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Maret 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Maret 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Penguji II,

Rusyda Fauzana, S.S., M.A
NIP. 19840504 201903 2 011



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Akbar Mubarak Wicaksono

NIM : 12040312084

Tempat/ Tgl. Lahir : Duri, 12 Februari 2002

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

"Studi Netnografi Pada Channel Youtube Satu Persen - Indonesian Life School"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



Akbar Mubarak Wicaksono
NIM : 12040312084

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 17 Mei 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Akbar Mubarak Wicaksono
NIM : 12040312084
Judul Skripsi : "Studi Netnografi Pada Channel Youtube Satu Persen - Indonesian Life School"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds
NIP. 19790326 200912 1002

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



ABSTRAK

Nama : Akbar Mubarak Wicaksono
Program Studi : Ilmu Komunikasi
: Studi Netnografi Pada Channel Youtube Satu Persen - Indonesian Life School

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

YouTube adalah platform *video sharing* yang memungkinkan pengguna untuk menonton dan berbagi video yang dibuat oleh pengguna lainnya. Selain itu, pengguna YouTube sendiri dapat mengunggah video yang sesuai dengan keinginan dan preferensi mereka. Banyak konten kreator yang memanfaatkan YouTube sebagai media untuk edukasi, menyalurkan kreativitas bahkan menjadi sarana informasi. Konten *self improvement* merupakan salah satu konten yang banyak diminati oleh pengguna YouTube dan Satu Persen - Indonesian Life School merupakan yang paling aktif membahas *self improvement*. Penelitian ini menggunakan Metode Netnografi. Metode netnografi merupakan metode yang melihat bagaimana fenomena yang terjadi di ruang siber dan membentuk budaya tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk melihat masyarakat siber channel YouTube Satu Persen - Indonesian Life School. Tujuan penelitian ini untuk melihat studi netnografi channel YouTube Satu Persen - Indonesian Life School sebagai media informasi *self improvement*. Hasil dari penelitian ini dianalisis menggunakan web *netlytic*, ditemukan 3 bentuk respon penonton di channel YouTube Satu Persen - Indonesian Life School, (1) berbagi pengalaman (2) memberikan apresiasi (3) Menggunakan Kolom Komentar Sebagai Tempat Tanya jawab.

Kata kunci : YouTube, Netnografi, Satu Persen - Indonesian Life School



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiptakan atau menyalin sebagian atau seluruh karya atau informasi yang diumumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Akbar Mubarak Wicaksono

Department : Communication Studies

Title : Studi Netnografi Pada Channel Youtube Satu Persen - Indonesian Life School

YouTube is a video sharing platform that allows users to watch and share videos created by other users. Additionally, YouTube users can upload videos that cater to their individual preferences. Many content creators leverage YouTube as a medium for education, creativity, and information dissemination. Self-improvement content is one of the most popular types of content on YouTube, and Satu Persen - Indonesian Life School is particularly active in discussing self-improvement. This study employs the Netnography method. Netnography is a method that examines how phenomena unfold in the digital space and shapes a particular culture. This study aims to investigate the netnography of the YouTube channel Satu Persen - Indonesian Life School as a medium for self-improvement information. The results of this study were analyzed using Web Netlytic, revealing three types of viewer responses on the YouTube channel Satu Persen - Indonesian Life School: (1) sharing experiences, (2) providing appreciation, and (3) utilizing the Comment Section as a Q&A Platform.

Keywords : YouTube, Netnographic, Satu Persen - Indonesian Life School



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiptakan atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga dengan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan memuaskan. Shalawat beriring salam selalu tercurah kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia keluar dari kegelapan kegelapan kepada dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang seperti saat ini.

Skripsi dengan judul “Studi Netnografi Pada Channel Youtube Satu Persen - Indonesian Life School” ini adalah hasil karya untuk menyelesaikan program studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi.

Asas izin Allah SWT. Dalam penyelesaian tulisan ini penulis telah banyak memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak, terutama kedua orang tua terkasih, Ayahanda Adrim dan Ibunda Endang Lestari yang menjadi support system utama dalam memenuhi kebutuhan penulis baik secara moril dan materil serta doa yang tulus kepada penulis.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si, selaku dosen penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
9. Bapak Yudhi Martha Nugraha M.Ds, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan selama proses penulisan skripsi ini. Semoga ilmu yang telah bapak berikan menuai banyak keberkahan.
10. Seluruh Bapak/Ibu Pegawai dan Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya kepada Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu, berbagi pengalaman, serta memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
11. Kepada saudara kandung penulis, Sekar Ayu Annisa Fitri dan Audi Amirah Rabbani, dan sepupu mbak Nurul Fitriani yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam setiap penulisan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2020 dan khususnya kepada teman seperjuangan “Bujang Lapan” Ramdi Sardi, Wahyu Alfri Mandela, Taufiq Al Hakim, M Affif Khairon, Andries Nur, Feldy Gunawan, Khairul Azmi yang telah menemani dan memberikan semangat kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Dan teman seperjuangan Naga Pram, Niko Gusti dan Farhan. Semoga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebersamaan kita tetap terus terjaga dan melangkah bersama dalam menggapai cita-cita yang kita impikan.

Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua yang telah terlibat dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga tetap harapan baik, doa, dan dukungan yang telah diberikan menjadi sumber keberkahan yang Allah SWT limpahkan kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dalam hal penulisan atau dalam memberikan pemahaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun dan mendidik agar dapat diperbaiki di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat menjadi sumber ilmu dan bisa memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 13 Mei 2024

Penulis,

AKBAR MUBARAK WICAKSONO

NIM. 12040312084

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Terdahulu	6
2.2 Kajian Teori	10
2.2.1 Netnografi	10
2.2.2 Media Sosial	12
2.2.3 YouTube	15
2.3 Kerangka Berfikir	18
2.3.1 Inisiasi	18
2.3.2 Investigasi	18
2.3.3 Interaksi	18
2.3.4 Imersi	19
2.3.5 Integrasi	19
2.3.6 Inkarnasi	19
BAB III METODELOGI PENELITIAN	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.2.1 Lokasi Penelitian	20
3.2.2 Waktu Penelitian	20
3.3 Sumber Data	20

1. Cita Dan Indragiri Padang-Urang
 2. Dilarang menjiplak atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau
 State Islamic University of Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

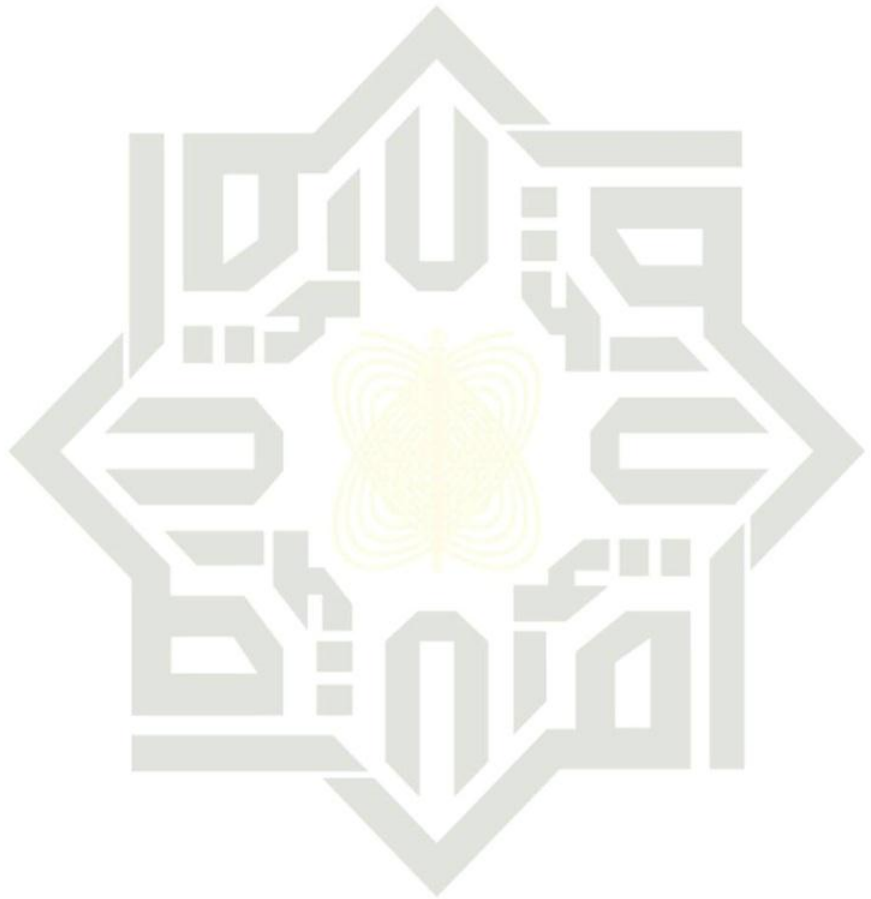
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.3.1 Data Primer.....	20
3.3.2 Data Sekunder.....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4.1 Observasi	21
3.4.2 Dokumentasi	21
3.5 Validitas Data.....	21
3.6 Populasi	22
3.7 Penyajian Data	23
3.8 Penarikan Kesimpulan	23
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	24
4.1 Channel YouTube Satu Persen - Indonesian Life School	24
4.2 Logo Satu Persen - Indonesian Life School	25
4.3 Playlist “Buat Lo Yang Merasa Susah Berkomunikasi”	25
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
5.1 Hasil Penelitian	28
5.2 Pembahasan.....	54
BAB VI PENUTUP	61
6.1 Kesimpulan	61
6.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

DAFTAR TABEL

22

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Table 1 Populasi Sampling.....
----------------------------------	--------------------------------



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Berpikir	18
Gambar 4.2 Logo Satu Persen - Indonesian Life School	25
Gambar 1 Word Cloud Video Pertama	29
Gambar Screenshot 1 Komentar Konten Pertama	29
Gambar Screenshot 2 Komentar Konten Pertama	30
Gambar Screenshot 3 Konten Pertama	31
Gambar Kluster Komentar Video Pertama	31
Gambar 2 Word Cloud Video Kedua	31
Gambar Screenshot 1 Komentar ‘Ngomong’ Konten Kedua	32
Gambar Screenshot 2 Komentar ‘Gimana’ Konten Kedua	33
Gambar Kluster Komentar Video Kedua	33
Gambar 3 Word Cloud Video Ketiga	34
Gambar Screenshot 1 Komentar ‘Komunikasi’ Konten Ketiga	35
Gambar Screenshot 1 Komentar ‘Komunikasi’ Konten Ketiga	37
Gambar Screenshot 2 Komentar ‘Emosi’ Konten Ketiga	38
Gambar Screenshot 3 Komentar ‘Belajar’ Konten Ketiga	39
Gambar Kluster Komentar Video Ketiga	40
Gambar 4 Word Cloud Video Keempat	41
Gambar Screenshot 1 Komentar ‘Komunikasi’ Konten Keempat	42
Gambar Screenshot 2 Komentar ‘Agresif’ Konten Keempat	42
Gambar Screenshot 3 Komentar ‘Agresif’ Video Keempat	44
Gambar Kluster Komentar Video Keempat	45
Gambar 5 Word Cloud Video Kelima	46
Gambar Screenshot 1 Komentar ‘Yg’ Video Kelima	47
Gambar Screenshot 2 Komentar ‘Komunikasi’ Video Kelima	48
Gambar Screenshot 3 Komentar ‘Asertif’ Konten Kelima	49
Gambar Kluster Komentar Video Kelima	49
Gambar 5 Word Cloud Video Keenam	50
Gambar Screenshot 1 Komentar ‘Banget’ Video Keenam	51
Gambar Screenshot 2 Komentar ‘Gua’ Video Keenam	52
Gambar Screenshot 3 Komentar ‘Cita2’ Video Keenam	52

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dengan cara atau metode apapun dan memperbanyak atau menyebarkan salinannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

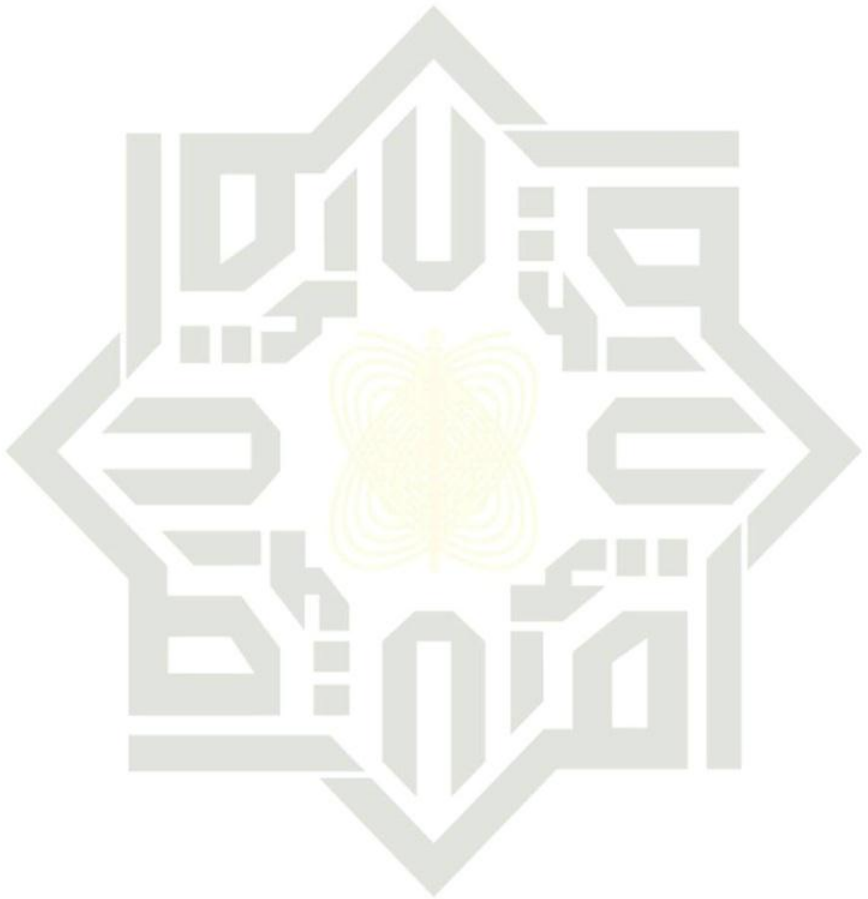
Gambar Kluster Komentar Video Keenam	53
Gambar Tahapan Investigasi	54
Gambar Tahapan Imersi	55

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

YouTube adalah salah satu platform video terbesar saat ini, memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video secara gratis. Platform ini sangat populer karena memungkinkan pengguna untuk mencari informasi melalui video yang lebih interaktif dan mudah dipahami, dibandingkan dengan membaca artikel. Menurut laporan terbaru We Are Social, jumlah pengguna YouTube di Indonesia mencapai 139 juta per Oktober 2023. Ini membuat Indonesia menjadi negara keempat dengan pengguna YouTube terbanyak di dunia. (*Pengguna YouTube di Indonesia Peringkat Keempat Terbanyak di Dunia pada Awal 2023 | Databoks, n.d.*)

Sebanyak 64,8 % dari total populasi penduduk Indonesia ialah pengguna internet aktif dan hal ini mengalami peningkatan jumlah dari tahun sebelumnya yaitu diangka 54,68%. Begitu juga dengan penggunaan dan perkembangan media sosial terus berkembang hingga saat ini. Dengan akses internet yang lebih mudah dan luas, serta perkembangan Internet of Things (IoT) serta beberapa faktor lainnya. Media sosial saat ini telah menjadi bagian dari gaya hidup. Masyarakat menggunakan media sosial sebagai platform untuk berbagi informasi tentang kehidupan sehari-hari mereka, termasuk momen-momen penting, dengan tujuan untuk berbagi dengan khalayak luas. Selain itu, media sosial juga digunakan sebagai platform untuk berbagi berita dan pengetahuan, sehingga meningkatkan informasi bagi pengguna. Dengan jumlah pengguna mencapai 150 juta, ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna internet menggunakan media sosial untuk berinteraksi secara online. Jumlah pengguna media sosial ini mencapai 56% dari jumlah total penduduk Indonesia, dengan pengguna berbasis mobilyenya mencapai 130 juta. (Mahmudah & Rahayu, 2020)

Dengan hadirnya media baru, orang dapat dengan mudah mencari informasi yang mereka inginkan tanpa adanya batasan. Selain itu, mereka juga dapat mengakses hiburan dan berbagi informasi melalui media sosial. Pada masa sekarang, penyebaran informasi yang paling populer adalah melalui gambar dan video. Tempat penyebaran informasi gambar dan video yang paling banyak diakses adalah YouTube.

Youtube merupakan aplikasi Video Sharing dimana para penggunanya dapat melihat video pengguna lainnya, dan juga pengguna youtube dapat mengunggah video yang dapat dinikmati sesuai dengan keinginan masing-masing. Aplikasi YouTube ini memungkinkan pengguna untuk menampilkan berbagai jenis konten video yang berbeda-beda, tergantung pada karya pengguna yang telah memiliki akun YouTube. Beberapa contoh konten yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dapat diunggah termasuk film pendek, klip film, klip musik, serta konten amatir seperti blog video, video komedi, dan video pendidikan. (Gushevinalti et al., 2020)

Banyak konten kreator yang memanfaatkan YouTube sebagai media untuk menyalurkan kreativitas dalam unggahannya. Baik itu *self improvement*, otomotif, seni ataupun motivasi. Salah satu akun YouTube yang sangat aktif membahas tentang *self improvement* yaitu Satu Persen - Indonesian Life School yang memiliki tiga juta lebih subscriber yang membuktikan popularitas dan kesuksesan channel YouTube nya di Indonesia.

Satu Persen - Indonesian Life School memiliki kurikulum yang beragam diantaranya *fundamental & basic skills, personal finance, self knowledge, relationship, career dan bigget meaning & philosophy of life* (Tentang Kami, n.d.). Ditambah dengan dukungan 40 mentor yang akan memaparkan materi secara profesional yang konsisten memposting konten edukasi, hal ini membuat subscriber maupun penonton baru related dan tertarik untuk menonton konten-konten yang diunggah Satu Persen - Indonesian Life School.

Melalui situs web Socialblade saat ini akun YouTube Satu Persen - Indonesian Life School telah mencapai tiga juta lebih subscriber yang merupakan channel *self improvement* terbesar di Indonesia. Banyaknya subscriber yang didapatkan oleh akun *start up* ini bisa dikatakan sebagai simbol kesuksesan.

Peneliti memilih channel YouTube Satu Persen - Indonesian Life School karena merupakan channel yang besar dan aktif dengan tema *self improvement*. Peneliti memilih sebuah playlist yang membahas skill komunikasi pada channel ini yang berjudul Buat Lo Yang Merasa Susah Berkomunikasi dikarenakan relate dengan prodi yang diampu Ilmu Komunikasi. Kemudian dilakukan analisis komunitas virtual menggunakan Netlytic. Netlytic merupakan alat pengumpulan data dan analisis media sosial berbasis cloud (awan) yang digunakan untuk menganalisis berbagai komunitas dan percakapan online seperti komentar di YouTube.

Satu persen awalnya adalah channel youtube yang dibuat oleh Evan yang membahas banyak hal seperti: kesehatan mental, pendidikan, filsafat self development yang mulai aktif memposting video sejak akhir tahun 2018 dan sejak 2019 satu persen menjelma menjadi startup yang didirikan oleh Eva, Rizky, Vicky, yang berangkat dari keresahan pendirinya di dunia pendidikan seperti self improvement dan mental health di indonesia, dikarenakan sistem pendidikan di indonesia tidak mengajarkan hal hal tersebut. Satu Persen memiliki tujuan utama untuk mengedukasi masyarakat Indonesian untuk berdaya dengan memiliki *identity aware, active problem solver* dan *growth mindset*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode netnografi, penggunaan metode netnografi karena peneliti ingin meneliti bagaimana bentuk komunitas virtual yang terdapat dalam channel YouTube Satu Persen - Indonesian Life School, sesuai yang diungkapkan oleh Kozinets, netnografi merupakan penerapan metode etnografi yang mengkaji kehidupan dunia virtual (online). Dan terdapat akun YouTube yang aktif mengedukasi netizen terkait dengan *self improvement*.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti budaya penonton channel YouTube Satu Persen - Indonesian Life School dikarenakan relate dengan jurusan yang diampu yaitu Ilmu Komunikasi dan masalah komunikasi menjadi kosen yang penting di dunia pendidikan. Dalam penelitian yang berjudul “**STUDI NETNOGRAFI PADA CHANNEL YOUTUBE SATU PERSEN -INDONESIAN LIFE SCHOOL**”

2 Penegasan Istilah

1. **Netnografi** adalah metode penelitian yang mengadaptasi metode etnografi untuk mempelajari budaya pengguna media digital, terutama media sosial. Metode ini mengacu pada jejak digital yang ditinggalkan pengguna media internet, seperti tulisan, foto, video, dan komentar. (Sandi & Febriana, 2023)
2. **Media Sosial** Menurut Van Dijk media sosial adalah platform media yang berfokus pada penggunaannya dan memfasilitasi pengguna untuk beraktivitas dan berkolaborasi secara virtual.
3. **YouTube** adalah salah satu platform video terbesar saat ini, memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video secara gratis. Platform ini sangat populer karena memungkinkan pengguna untuk mencari informasi melalui video yang lebih interaktif dan mudah dipahami, dibandingkan dengan membaca artikel. Video di YouTube biasanya berupa klip video, acara TV, film, dan karya pengguna sendiri. (Mangole et al., 2017)
4. **Media Informasi**, Menurut definisi Smaldino, Lowther, dan Russell, media adalah bentuk jamak dari medium yang berarti perantara dan menjadi sarana komunikasi. Medium berasal dari Bahasa Latin yang berarti "antara", yang mengacu pada apa saja yang membawa informasi dari sumber kepada penerima. Kategori dasar media meliputi teks, audio, visual, video, manipulative object, dan orang. Media informasi adalah segala bentuk perantara atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber kepada penerima.
5. **Self Improvement**, atau pengembangan diri, adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas hidup melalui berbagai cara, seperti mempelajari hal baru, mengubah pola pikir, membangun



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebiasaan baru, dan lainnya. Hal ini dilakukan untuk mencapai kesuksesan pribadi dan memperbaiki aspek-aspek dalam hidup yang dianggap kurang memuaskan. Dalam pengembangan diri, orang dapat meningkatkan berbagai kemampuan melalui macam-macam bidang, seperti kepribadian, karier, hubungan, kesehatan, dan finansial. Proses self improvement dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan dan memotivasi, karena orang dapat melihat perubahan positif dalam hidup seiring waktu. (*Self Improvement*, n.d.)

Rumusan Masalah

Bagaimana Studi Netnografi yang ada pada channel Satu Persen - Indonesian Life School pada playlist Buat Lo Yang Merasa Susah Berkomunikasi?

4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Studi Netnografi pada channel YouTube Satu Persen - Indonesian Life School pada playlist Buat Lo Yang Merasa Susah Berkomunikasi.

5 Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam komunikasi digital. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana playlist Buat Lo Yang Merasa Susah Berkomunikasi pada channel Satu Persen - Indonesian Life School dapat menjadi media edukasi bagi netizen. Penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi para akademisi untuk mengembangkan teori-teori komunikasi digital yang relevan dengan penelitian ini.

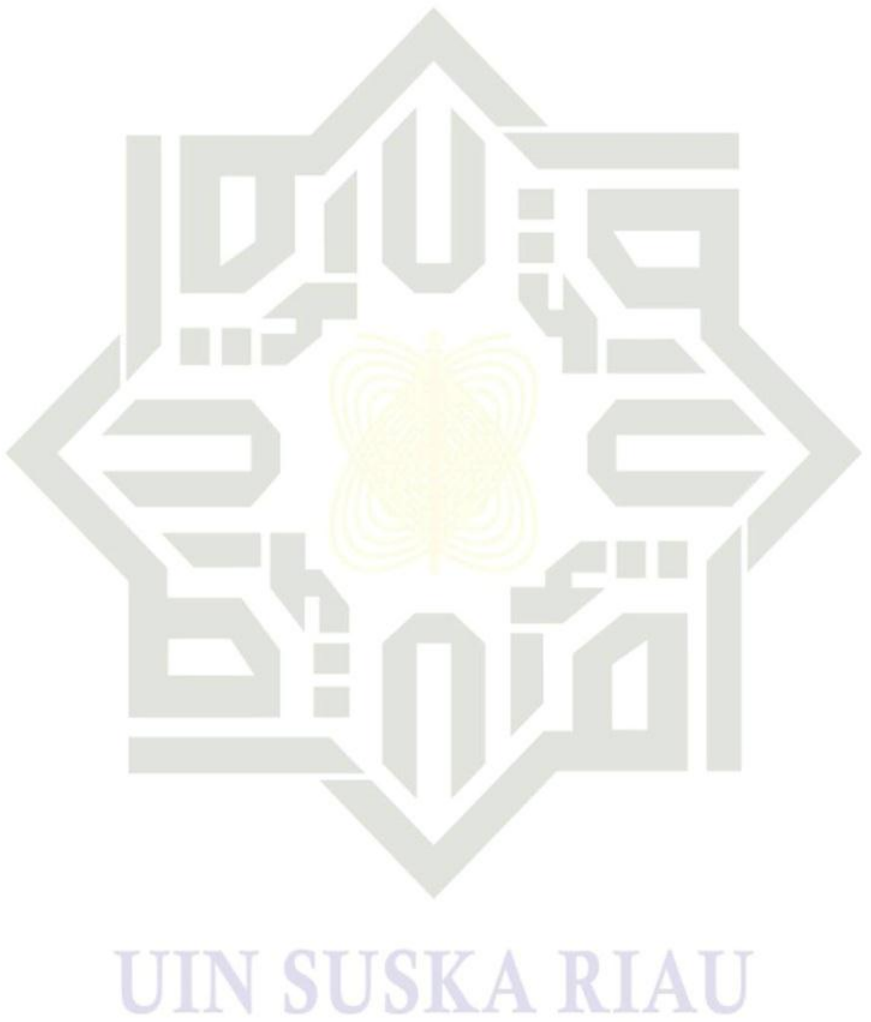
b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat, khususnya bagi netizen yang merasa susah berkomunikasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi para content creator YouTube untuk mengembangkan konten self improvement yang lebih efektif dan informatif.

c. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa yang tertarik dengan bidang komunikasi digital. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian komunikasi digital. Selain itu, penelitian ini

juga dapat memberikan masukan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mereka.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. YOUTUBE “Satu Persen” SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI MASSA PENGEMBANGAN DIRI MAHASISWA. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ervita Riliana dan Nina Yuliana menjelaskan bahwa Youtube yang merupakan sarana komunikasi massa kini memiliki dampak akan pengembangan diri mahasiswa. YouTube “Satu Persen” adalah tayangan yang berisikan konten seputar pengembangan diri Mahasiswa dengan segala permasalahan akan pengembangan diri yang tidak diajarkan di sekolah mulai memperbaiki kebiasaan, gaya hidup, finansial, bersosialisasi melalui tayangan edukasi “Satu Persen”. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana bentuk pemanfaatan Youtube “Satu Persen” sebagai sarana pengembangan diri dan untuk mengetahui bagaimana dampak dari para penonton channel YouTube “Satu Persen” sebagai sarana komunikasi dalam mengembangkan diri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif eksploratif dengan menggunakan teori media baru dan teori pengembangan diri . Hasil dalam penelitian ini adalah pemanfaatan Youtube Satu Persen sebagai sarana komunikasi massa pengembangan diri di nilai efektif dalam pengembangan diri mahasiswa, serta dampak yang positif bagi para mahasiswa (Riliana & Yuliana, n.d.). Persamaan pada penelitian ini yaitu objek yang diteliti channel YouTube Satu Persen dalam meneliti *self improvement*, sedangkan perbedaannya terdapat pada metode penelitiannya.
2. UJARAN KEBENCIAN DI MEDIA SOSIAL (Studi Netnografi Di Akun Instagram @Prof.Tjokhowie). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Fermina Mawati Waruwu dan Nawiroh Vera menjelaskan bahwa Media sosial menjadi platform yang memungkinkan terjadinya ujaran kebencian. Instagram menjadi salah satu media sosial yang paling banyak digunakan untuk menyebarkan ujaran kebencian. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan menafsirkan budaya kelompok dengan memahami sikap, keyakinan, bahasa, perilaku, dan nilai-nilai tentang ujaran kebencian di media sosial. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif dengan metodologi netnografi. Netnografi adalah metode yang digunakan untuk melihat fenomena sosial atau budaya yang terjadi di ruang siber (Waruwu & Vera, 2020). Persamaan terletak pada pendekatan metode yang digunakan yaitu netnografi dalam meneliti ujaran kebencian di media sosial. Perbedaannya terletak pada masalah dan media yang akan diteliti.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Studi Netnografi Pola Komunikasi Jaringan Komunitas Cryptocurrency Dogecoin Pada Twitter. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lady Joanne Tjahyana menjelaskan bahwa Cryptocurrency Dogecoin mengalami kenaikan nilai tukar yang signifikan pada tahun 2021. Kenaikan ini tidak terlepas dari dukungan komunitas Dogecoin di media sosial Twitter. Penelitian ini menggunakan metode digital netnography untuk menganalisis pola komunikasi jaringan komunitas Dogecoin di Twitter (Tjahyana, 2021). Persamaan dengan judul peneliti adalah metode yang digunakan menggunakan metode netnografi dalam melakukan observasi mengenai studi netnografi pola komunikasi jaringan komunitas Cryptocurrency Dogecoin di Twitter. Perbedaannya adalah masalah yang diteliti dan media yang digunakan.
4. Budaya Komunikasi Virtual di Twitter dan TikTok: Perluasan Makna Kata Estetik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marisa Oktaviana, Zainal Abidin Achmad, Heidy Arviani dan Kusnarto menjelaskan bahwa Kata "estetik" mengalami perluasan makna di media sosial Twitter dan TikTok. Kata ini tidak hanya berarti indah, tetapi juga dapat digunakan untuk mengungkapkan kelucuan, sindiran, dan pujian penampilan fisik. Perluasan makna ini disebabkan oleh penggunaan kata "estetik" pada caption, cuitan, komentar, dan tagar oleh pengguna media sosial tersebut. Motivasi penggunaan kata "estetik" adalah mengikuti tren, keisengan, dan candaan. Budaya berkomunikasi di media sosial berperan penting dalam perluasan makna kata dan penciptaan kata-kata baru (Oktaviana et al., 2021). Persamaan dengan judul peneliti adalah metode yang digunakan menggunakan metode netnografi dalam melakukan observasi mengenai budaya komunikasi virtual di Twitter dan TikTok. Perbedaannya adalah masalah yang diteliti dan media yang digunakan.
5. Instagram as a Medium of Communication Risks Parents to Children During Covid-19: Pandemic Virtual Parenting Community Netnography Study Studi Netnografi Interaktivitas e-WOM pada Followers Twitter Tokopedia Pasca Krisis Kebocoran Data Pengguna. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jihad Muamar dan Ghina Hana Imtinan pada tahun 2021 menjelaskan bahwa Instagram merupakan media sosial populer yang dapat digunakan sebagai medium komunikasi risiko efektif. Penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi komunikasi risiko tentang kesehatan anak di masa pandemi melalui Instagram perlu memperhatikan tiga unsur, yaitu tema, fungsi komunikasi, dan bentuk. Tema yang paling diminati oleh khalayak adalah upaya preventif, diikuti oleh fungsi informatif dan bentuk foto. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua sebagai target khalayak membutuhkan informasi yang dapat membantu mereka mencegah penularan Covid-19 pada anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi risiko tentang kesehatan anak di masa pandemi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui Instagram bersifat dinamis, artinya perlu disesuaikan dengan kebutuhan khalayak (Muamar & Imtinan, 2022). Persamaan terletak pada pendekatan metode yang digunakan yaitu netnografi dalam meneliti komunitas pola asuh virtual. Perbedaannya terletak pada masalah yang akan diteliti yaitu komunitas pola asuh virtual di Instagram sedangkan peneliti ingin meneliti studi netnografi akun TikTok @vmuliana sebagai konten kreator tips and trick bagi pelamar kerja.

6. Tekno-Kultur-Religi Di Era Revolusi Industri 4.0: Studi Netnografi Pada Penggunaan Aplikasi Muslim Pro Dikalangan Mahasiswa Institut Teknologi Bandung. Penelitian yang dilakukan oleh Qoriah A Siregar, Dody S Truna dan Dadang Kahmad menjelaskan bahwa Mahasiswa ITB pengguna aplikasi Muslim Pro merupakan representasi dari masyarakat digital yang memanfaatkan teknologi untuk praktik keagamaan. Aplikasi Muslim Pro menyediakan berbagai fitur yang berkaitan dengan ilmu agama Islam dan praktik ibadah sehari-hari. Aktivitas keagamaan mahasiswa ITB dengan menggunakan aplikasi Muslim Pro akan berpengaruh pada pemikiran keagamaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap corak pemikiran keagamaan mahasiswa ITB pengguna aplikasi Muslim Pro. Penelitian ini menggunakan metode netnografi dengan berlandaskan pada teori pengalaman keagamaan Joachim Wach. Hasil penelitian menunjukkan bahwa corak pemikiran keagamaan mahasiswa ITB pengguna aplikasi Muslim Pro terklasifikasi menjadi tiga, yaitu: ilmiah, literat, dan kontekstual (Siregar et al., 2020). Persamaan terletak pada pendekatan metode yang digunakan yaitu netnografi dalam meneliti pengguna aplikasi Muslim Pro. Perbedaannya terletak pada masalah dan media yang akan diteliti.

7. Identitas musik: Studi netnografi rilisan musik di Bandung. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oki Turatula Narenda Wigati, Raden Muhammad Mulyadi dan Widyo Nugrahanto menjelaskan bahwa Penggemar dan penikmat musik mulai kembali membeli rilisan musik fisik. Hal ini memunculkan fenomena mengunggah koleksi rilisan musik di Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi identitas musik remaja oleh lima informan pemilik akun Instagram di Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan netnografi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan mengunggah rilisan musik fisik di usia muda telah membentuk identitas yang melekat. Identitas ini berperan penting dalam kehidupan mereka, sehingga mereka tetap berada dalam lingkup musik hingga saat ini (Wigati et al., 2023). Persamaan terletak pada pendekatan metode yang digunakan yaitu netnografi dalam meneliti rilisan musik di Bandung. Perbedaannya terletak pada masalah dan media yang akan diteliti.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Studi Netnografi Interaktivitas e-WOM pada Followers Twitter Tokopedia Pasca Krisis Kebocoran Data Pengguna. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zha Zha Elenita Santoso, Nanang Krisdinanto dan Brigita Revia S.F menjelaskan bahwa Tokopedia menggunakan strategi komunikasi pemasaran e-WOM yang didasari motif pemujaan idol, keberadaan selebriti Twitter, dan bias fanbase. Strategi ini berhasil meningkatkan kepercayaan followers dan membuat mereka tetap menggunakan Tokopedia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dan metode netnografi. Peneliti mengumpulkan data dari komentar, catatan lapangan, dan wawancara mendalam dengan informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa followers Tokopedia memiliki motif pemujaan idol K-Pop. Mereka mengikuti akun Tokopedia karena ingin berinteraksi dengan idol mereka. Keberadaan selebriti twitter di akun Tokopedia juga berperan penting dalam meningkatkan interaksi followers. Selebriti Twitter berperan sebagai opinion leader yang dapat mempengaruhi opini followers. Bias fanbase juga berperan dalam meningkatkan interaksi followers. Penggemar K-Pop memiliki keterikatan yang kuat dengan idol mereka, sehingga mereka akan mempromosikan produk atau layanan yang digunakan oleh idol mereka. Strategi komunikasi pemasaran e-WOM Tokopedia ini dapat menjadi inspirasi bagi perusahaan lain yang ingin meningkatkan kepercayaan followers dan penjualan produk atau layanan mereka (Santoso et al., 2023). Persamaan terletak pada pendekatan metode yang digunakan yaitu netnografi dalam meneliti interaktivitas E-WOM pada Followers Twitter Tokopedia pasca krisis kebocoran data pengguna. Perbedaannya terletak pada masalah dan media yang akan diteliti.
9. Jaringan Penularan Emosional Pada Viral Marketing: Studi Netnografi Pada Iklan Pantene. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Francisca Bertha Vistika Putri, Daniel Susilo dan Agustinus Rusdianto Berto menjelaskan bahwa Pantene Indonesia membuat gebrakan dengan menggunakan model pria dalam iklan produk perawatan rambutnya. Hal ini dianggap berani karena Pantene dikenal sebagai merek perawatan rambut wanita. Iklan tersebut menggabungkan peran gender dan humor, yang ternyata berhasil membuat iklan tersebut menjadi viral. Penelitian kualitatif deskriptif dengan metode netnografi menunjukkan bahwa viralnya iklan Pantene disebabkan oleh penularan emosi. Iklan tersebut menimbulkan tanggapan positif dari sebagian besar pengguna internet, yang mengekspresikan tawa dan kegembiraan. Tanggapan positif tersebut membentuk jaringan komunikasi emosional positif, jaringan komunikasi seksual positif, dan jaringan komunikasi humor positif. Pada saat yang sama, terjadi penularan emosi melalui relevansi, produk, kepercayaan, motivasi, dan daya tarik ilusi (*Jaringan Penularan Emosional Pada Viral*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Marketing, n.d.). Persamaan terletak pada pendekatan metode yang digunakan yaitu netnografi dalam meneliti jaringan penularan emosional pada viral marketing. Perbedaannya terletak pada masalah dan media yang akan diteliti.

10. Pengalaman Wisatawan Mengikuti Cooking Class: Sebuah Studi Netnografi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Sri Puspa Adi menjelaskan bahwa Kelas memasak tradisional Bali direkomendasikan oleh wisatawan karena memberikan pengalaman yang menyenangkan dan otentik. Penelitian ini menggunakan metode netnografi untuk menganalisis komentar wisatawan di TripAdvisor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua wisatawan yang mengikuti kelas memasak tersebut memberikan penilaian maksimum yaitu 5. Mereka merasa kegiatan tersebut sangat menyenangkan karena mereka dapat belajar memasak masakan Bali, mengenal budaya Bali, dan merasakan keramahan khas Bali (Adi, 2023). Persamaan terletak pada pendekatan metode yang digunakan yaitu netnografi dalam meneliti pengalaman wisatawan mengikuti cooking class. Perbedaannya terletak pada masalah dan media yang akan diteliti.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Netnografi

Netnografi adalah metode yang digunakan untuk memahami dan mempelajari budaya di internet, lebih spesifik media sosial. *Kozinets* (2020) mendefinisikan netnografi sebagai berikut:

“a form of qualitative research that seeks to understand the cultural experience that encompass and are reflected within the traces, practices network and system of online traces. Online traces can be textual, graphic, photographic, audiovisual, musical, commercial sponsored political furnish, and many other things, these cultural experience can be engaged with, communicated through, and then reflected upon, forming the three fundamental elements of netnography: investigation, interaction and immersion”.

Dengan kata lain, netnografi adalah suatu bentuk penelitian kualitatif yang berusaha untuk memahami pengalaman budaya yang mencakup dan tercermin dalam jejak digital, praktik, dan sistem jejak online. Jejak online dapat berupa teks, grafik, fotografi, audiovisual, musik, iklan komersial dan banyak lainnya. Pengalaman budaya ini dapat diperoleh dengan cara peneliti

melibatkan dan kemudian direfleksikan melalui tiga elemen dasar netnografi: investigasi, interaksi dan imersi.

Menurut Kozinets (2010), Netnografi memberikan panduan bagi penggunaan metode observasi-partisipasi dalam merinci komunitas dan budaya online melalui interaksi yang terjadi melalui media komputer. Dengan kata lain, proses Netnografi melibatkan penggunaan teknik etnografi, di mana observasi-partisipasi dilakukan melalui media internet seperti komputer, smartphone, platform media sosial, dan sejenisnya. (Astuti et al., 2019)

“Participating in Netnography poses a challenge as the data typically already exists prior to the researcher initiating the study. Involvement comprises a form of data interaction where researchers immerse themselves and actively engage with the data under examination. The subsequent sections outline the various degrees of engagement in netnography.” (Mutia, 2022)

Kozinets menyatakan bahwa netnografi dan etnografi memiliki sumber data yang berbeda. Data dalam netnografi berasal dari proses komunikasi atau interaksi yang terjadi melalui media komputer dan terbentuk melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Ia menekankan bahwa data ini diperoleh melalui wawancara online, observasi online, atau pengunduhan seluruh data interaksi dan percakapan yang terjadi dalam komunitas online. Ini berbeda dengan pendekatan etnografi yang lebih menitikberatkan pada data yang dihasilkan melalui observasi langsung di lapangan, interaksi tatap muka, dan pencatatan lapangan. (Waruwu & Vera, 2020) Berikut elemen penting dari netnografi:

a. Budaya

Netnografi berfokus pada penjelasan budaya dari perspektif individu atau kelompok yang menjadi objek penelitian. Dalam konteks netnografi, budaya diartikan sebagai pengetahuan yang digunakan oleh orang untuk memaknai pengalaman mereka dan membentuk perilaku sosial. Pusat perhatian netnografi adalah mengidentifikasi berbagai pola, seperti ritual, kebiasaan, dan tindakan yang berulang, yang tercermin dalam aktivitas mental yang diekspresikan melalui bahasa atau kegiatan lainnya. (Eriyanto & Asri, 2021)

b. Jejak Digital

Netnografi berangkat dari jejak digital. Jejak digital adalah historis atau perilaku orang yang direkam di dunia digital. Jejak digital menggambarkan kebiasaan, perilaku seseorang dan ritual seseorang di internet. Aktivitas dan perilaku seseorang (riwayat, posting dan



komentar di media sosial) tidak hilang. Semua aktivitas digital pengguna media sosial akan terekam kecuali pengguna menghapus jejak digital dengan sengaja.

c. Partisipasi Interaksi

Partisipasi interaksi dalam teori Netnografi adalah suatu cara untuk memahami budaya konsumen online dengan cara bergabung ke dalam komunitas di internet dan melakukan pengamatan partisipatif. Dalam metode netnografi, pengamatan dan interaksi secara online dinilai sebagai refleksi budaya yang menghasilkan pemahaman manusia yang mendalam. Seperti dalam etnografi, metode Netnografi bersifat naturalistik, imersif, deskriptif, intuitif, mudah beradaptasi, dan fokus pada konteks. (Kriyantono, n.d.)

d. Immersive engagement

Immersive merujuk pada keterlibatan aktif peneliti dengan subjek penelitian, baik individu maupun kelompok. Keterlibatan ini diperlukan agar peneliti dapat merasakan langsung dan dengan demikian mampu menggambarkan budaya dari sudut pandang subjek penelitian. Fokus penelitian ini adalah untuk menguraikan makna perilaku dari perspektif orang atau kelompok yang sedang diteliti.

2.2 Media Sosial

Media sosial adalah platform online yang memfasilitasi partisipasi, kolaborasi, serta pembuatan konten secara mudah bagi penggunanya. Jenis media ini melibatkan blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia maya. Blog, jejaring sosial, dan wiki termasuk dalam kategori media sosial yang interaktif. Dalam karya Nasrullah (2015), Van Dijk memberikan definisi Media Sosial sebagai suatu platform media yang menitikberatkan pada keberadaan pengguna dan mendukung kegiatan serta kolaborasi mereka. Dengan demikian, media sosial dapat dianggap sebagai perantara yang memperkuat interaksi antar pengguna (Setiadi, 2016). Secara keseluruhan, media sosial memungkinkan terjadinya interaksi dua arah melalui berbagai kegiatan seperti pertukaran informasi, kolaborasi, dan saling mengenal satu sama lain melalui berbagai bentuk konten, baik itu tulisan, visual, maupun audiovisual. Media sosial memiliki dasar pada tiga elemen awal, yakni berbagi (*sharing*), berkolaborasi (*collaborating*), dan berkoneksi (*connecting*).



Ciri khas media sosial sebagian besar mirip dengan media siber (*cyber media*) karena media sosial dianggap sebagai salah satu platform dari media siber. Walaupun demikian, dalam pandangan Nasrullah (2015), media sosial memiliki sifat khusus yang mencakup:

sering digunakan oleh individu di berbagai belahan dunia. Dalam perspektif lain, media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah bentuk komunikasi menjadi dialog interaktif. (Cahyono, 2016)

1) Jaringan

Jaringan adalah struktur yang menghubungkan satu perangkat keras dengan perangkat keras lainnya. Keterhubungan ini menjadi suatu kebutuhan esensial, karena proses komunikasi memungkinkan terjadi ketika perangkat keras saling terhubung dalam suatu jaringan.

2) Informasi

Informasi memainkan peran kunci dalam konteks media sosial, karena pengguna media sosial secara aktif menciptakan gambaran identitas pribadi, menghasilkan konten, dan berinteraksi berdasarkan informasi.

3) Arsip

Bagi individu yang menggunakan media sosial, konsep arsip menjadi suatu elemen yang mengindikasikan bahwa informasi telah disimpan dan dapat diakses melalui berbagai perangkat.

4) Interaksi

Media sosial tidak hanya meningkatkan jumlah teman dan pengikut, melainkan juga membentuk jaringan pengguna yang perlu dibangun melalui interaksi antar pengguna.

5) Simulasi Sosial

Media sosial mempunyai identitas sebagai platform interaksi sosial di dunia maya. Keunikan dan pola khas media sosial sering kali berbeda dan tidak sama dengan yang terdapat dalam kehidupan masyarakat nyata.

6) Konten Oleh Pengguna

Konten sepenuhnya bergantung pada kontribusi dari pengguna atau pemilik akun, menciptakan hubungan simbiosis dalam budaya media modern yang memberikan kebebasan dan peluang berpartisipasi kepada



pengguna. Ini merupakan perbedaan mendasar dengan media tradisional, di mana pemirsa hanya berperan sebagai objek atau target pasif untuk mendapatkan berita.

Media sosial merupakan elemen teknologi yang paling banyak diakses oleh pengguna saat ini. Penyebarannya mendorong pengembang aplikasi untuk terus berinovasi dan bersaing dalam menciptakan media sosial dengan fitur-fitur unik, yang dapat menarik perhatian pengguna. Sebagai contoh, terdapat berbagai jenis media sosial seperti majalah digital, forum internet, weblog, blog sosial, mikroblog, jejaring sosial, podcast, video, ulasan, dan bookmark sosial, yang masing-masing memiliki keunggulan tertentu. Kaplan dan Henlein (2010) mengidentifikasi enam kategori media sosial yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Proyek Kolaborasi

Pengguna memiliki kemampuan untuk mengedit, menambahkan, atau menghapus konten di situs web ini, mirip dengan mekanisme yang ada pada Wikipedia.

2) Blog dan Microblog

Di blog ini, pengguna memiliki kebebasan lebih untuk mengekspresikan pikiran, termasuk dalam bentuk curhat atau kritik-kritik lainnya. Sebagai contoh, dapat dilihat pada kasus X.

3) Konten

Platform media sosial ini memungkinkan pengguna untuk berbagi berbagai jenis konten, seperti video, foto, musik, dokumen, dan file yang dapat dibagikan dengan orang lain. Contohnya termasuk YouTube, Flickr, SlideShare, dan Instagram.

4) Situs jejaring sosial

Ini adalah platform media sosial yang populer di antara individu yang ingin berinteraksi dengan orang lain. Platform ini memungkinkan pengguna untuk berbagi konten yang bisa dibagikan oleh orang lain dan dianggap sebagai kegiatan interaksi sosial. Pengguna dapat menuliskan



informasi tentang diri mereka, perasaan, dan kegiatan yang mereka lakukan. Contohnya termasuk Facebook, X, dan Myspace.

5) Virtual game world

Media umum ini menciptakan individualitas seseorang dalam suatu lingkungan 3D, di mana mereka muncul dan berinteraksi menggunakan avatar yang dapat dipersonalisasi sesuai keinginan. Dalam dunia permainan virtual ini, pengguna memiliki kebebasan untuk menempatkan diri sebagai apapun yang mereka inginkan. Avatar yang dipilih bisa berupa penyihir, pejuang, pemanah, atau karakter lain sesuai preferensi pengguna. Beberapa contohnya termasuk Dragon Nest, MIR4, Lost ARK, dan sejenisnya.

6) Virtual sosial world

Ini merupakan platform media sosial yang berbeda sedikit dengan dunia game virtual, di mana pengguna dapat melihat representasi diri mereka sendiri melalui avatar yang mencerminkan kehidupan nyata. Mereka berinteraksi dalam lingkungan 3D untuk menciptakan pengalaman yang tampak benar-benar autentik dalam dunia nyata, terutama digunakan untuk keperluan e-commerce. Sebagai contoh, platform seperti eBay dan Alibaba.

2.3 YouTube

Aplikasi YouTube memungkinkan pengguna untuk menonton dan mengunggah berbagai jenis konten video yang dibuat oleh pengguna lainnya, termasuk film pendek, klip film, klip musik, serta konten yang lebih menarik seperti blog video, video original pendek, dan video pendidikan. (Nurhadi, 2020) Pengguna yang tidak memiliki akun YouTube dapat menonton video yang diunggah oleh pemilik channel YouTube, yang biasanya dikenal sebagai kreator konten. Pemilik channel yang telah memiliki akun dapat mengunggah video tanpa batas jumlah, namun harus mematuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh YouTube.

Di Indonesia, YouTube sangat populer dengan jumlah pengguna yang mencapai 143,26 juta orang, yang sekitar 54,7% dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 265 juta jiwa, berdasarkan data statistik APJII.



Pengguna YouTube yang aktif, termasuk tokoh publik dan selebriti Indonesia, menggunakan platform ini untuk berbagi tentang kehidupan mereka. YouTube juga menjadi sumber informasi yang up-to-date dan dapat diakses oleh publik.

Menurut Foss, individu diyakini sangat terpengaruh oleh pesan-pesan media, karena media dianggap sangat kuat dalam membentuk opini masyarakat. Pengguna YouTube pun dapat dengan bebas berkomentar terhadap video yang telah diunggah oleh pemilik channel YouTube tersebut. Aktifitas yang berlangganan pada channel YouTube seseorang dapat juga dikatakan sebagai subscriber. Biasanya para subscriber ini memberikan komentar dan likes atau dislike pada video yang telah diunggah oleh para pemilik channel YouTube (Littlejohn & Foss, 2008).

a. Karakteristik YouTube

- 1) Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video di YouTube. Hal ini membedakan YouTube dengan beberapa aplikasi lain seperti Instagram, Snapchat, dan lain-lain yang memiliki batasan durasi minimal waktu.
- 2) Sistem pengamanan yang lebih akurat telah diterapkan oleh YouTube. Platform ini membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung konten yang melanggar hukum, ilegal, atau berbahaya. Sebelum mengunggah video, YouTube juga memberikan konfirmasi yang lebih detail untuk memastikan bahwa konten yang diunggah sesuai dengan pedoman komunitasnya.
- 3) Saat ini, YouTube menawarkan penghargaan bagi siapa pun yang mengunggah video ke platform dan memperoleh minimal 1000 penonton.
- 4) YouTube telah memperkenalkan fitur baru yang memungkinkan pengguna untuk menonton video secara offline. Fitur ini memudahkan pengguna untuk menonton video tanpa koneksi internet, tetapi sebelumnya, video harus didownload terlebih dahulu.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Pengguna dapat mengedit video sebelum mengunggahnya. Pada menu awal, mereka diberikan opsi untuk memotong video, memfilter warna, atau menambahkan efek perpindahan video. (Faiqah et al., 2016)

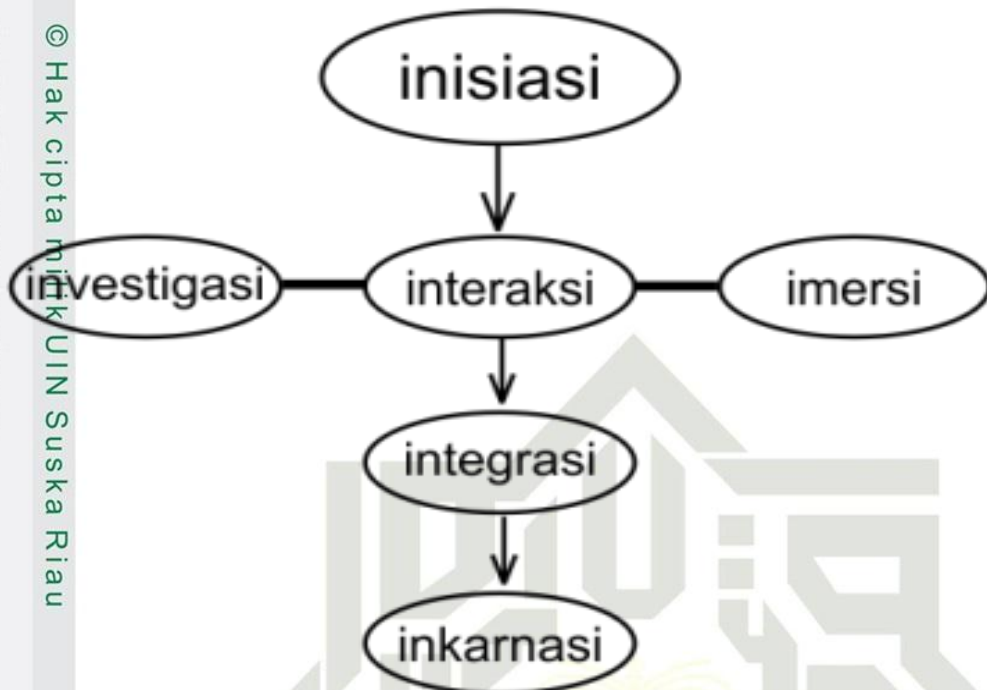
b. Fitur-Fitur YouTube

Fitur-fitur seperti berlangganan (Subscribe), berkomentar, dan menyukai (Like) di YouTube memainkan peranan penting dalam interaksi pengguna. Dalam analisis lebih lanjut, fitur-fitur ini dapat dilihat sebagai bentuk apresiasi antara masyarakat, penonton, atau apresiator. (Argadahana, n.d.)

YouTube sebagai media sosial yang populer di kalangan masyarakat, menawarkan fitur-fitur yang memudahkan penggunaannya. Salah satu fitur utama adalah kemampuan mencari video dengan menggunakan kata kunci di bagian pencarian. Situs ini berisi berbagai macam video yang telah diunggah oleh pengguna. Setelah mendapatkan video yang diinginkan, pengguna dapat langsung memutar video tersebut dengan mengkliknya. Namun, koneksi internet yang stabil sangat penting untuk memastikan video berjalan lancar. Fitur lainnya adalah kemampuan mengunggah video. Akun penonton yang telah terdaftar di YouTube dapat mengunggah videonya ke dalam akun mereka, dengan syarat telah terdaftar. Kapasitas video yang lebih besar memerlukan waktu yang lebih lama untuk mengunggah video.

Mendownload video di YouTube dapat dilakukan oleh penonton secara gratis. Salah satu cara untuk mendownload video adalah dengan mengcopy alamat URL video dan memasukkannya ke dalam situs seperti www.safefrom.net. Fitur berlangganan (subscribe) memungkinkan pengguna untuk berlangganan video terbaru dari akun yang telah diklik tombol subscribe. Pengguna akan menerima pemberitahuan langsung melalui email mereka. Fitur live streaming di YouTube memungkinkan pengguna untuk menyiarkan video yang sedang berlangsung secara langsung, asalkan terhubung dengan koneksi internet yang stabil atau memiliki kuota yang memadai.





Kozinets (2020)

Gambar Kerangka Berpikir

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.1 Inisiasi

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui budaya yang ada pada channel Satu Persen - Indonesian Life School pada playlist Buat Lo Yang Merasa Susah Berkomunikasi sebagai media edukasi dan informatif bagi masyarakat.

3.2 Investigasi

Sifat metode netnografi adalah data site. Data yang diteliti oleh peneliti berupa percakapan di media sosial atas suatu topik. Investigasi adalah tahap peneliti mencari, menyeleksi dan kemudian menyimpan data untuk diteliti. Peneliti menggunakan konten pada channel YouTube Satu Persen - Indonesian Life School pada playlist Buat Lo Yang Merasa Susah Berkomunikasi.

2.3.3 Interaksi

Peneliti akan ikut terlibat sebagai partisipan atau subscriber pada channel YouTube Satu Persen - Indonesian Life School untuk mempelajari budaya penontonnya.



B.4 Imersi

Peneliti akan meneliti dan mengikuti channel YouTube Satu Persen - Indonesian Life School untuk merasakan secara langsung dan melihat sudut pandang warganet dalam menanggapi konten channel YouTube Satu Persen - Indonesian Life School.

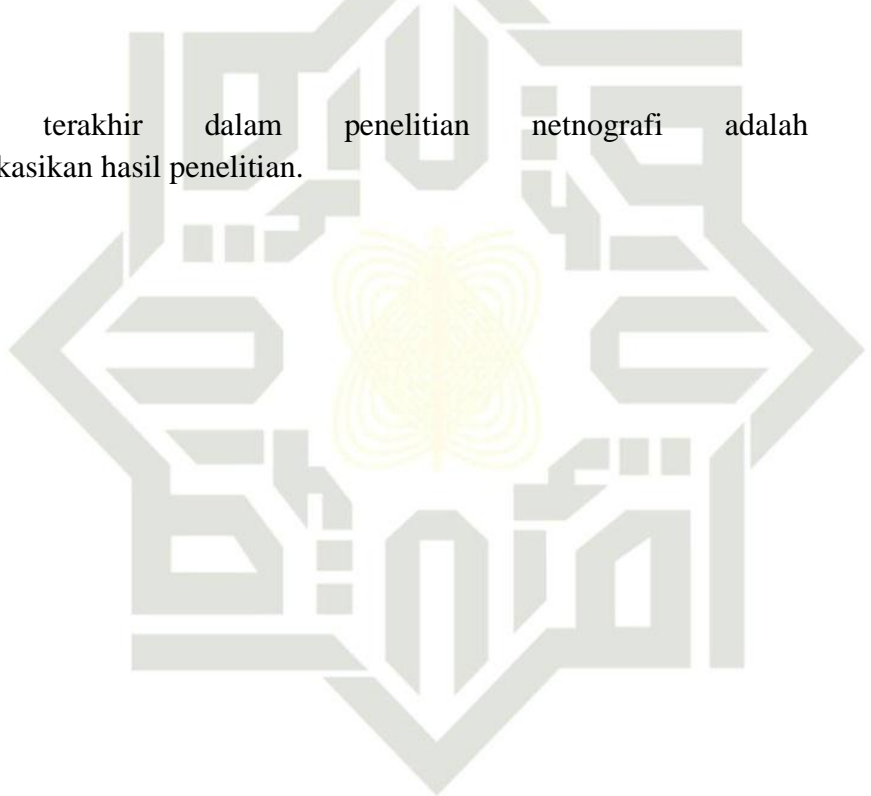
B.5 Integrasi

Tahap analisis dan interpretasi data. Pada penelitian netnografi, analisis pada dasarnya adalah mengintegrasikan semua data yang diperoleh pada saat tahap pengumpulan data. Peneliti juga menggabungkan investigasi, interaksi dan hasil imersi.

B.6 Inkarnasi

Tahap terakhir dalam penelitian netnografi adalah mengkomunikasikan hasil penelitian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan metode kualitatif menggunakan studi Netnografi. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan penggunaan tertentu. Menurut darmadi, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan tertentu. Metode ilmiah berarti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada karakteristik ilmiah, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. (Gesti Rabila Putri and Dr. H. Kunkun K Harnadi, 2019)

Netnografi dijelaskan sebagai metode penelitian kualitatif yang menggunakan teknik penelitian etnografi untuk mengkaji budaya dan komunitas yang muncul dalam interaksi komunikasi komputer, dan kemudian berkembang menjadi teknik penelitian yang digunakan dalam konteks media sosial. (Astuti & Yenny, 2019)

Peneliti menggunakan tahapan penelitian yang disarankan Kozinets sebagai berikut:

- a. Inisiasi
- b. Investigasi
- c. Interaksi
- d. Imersi
- e. Integrasi
- f. Inkarnasi

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

2.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan didunia digital yang tidak berfisik seperti penelitian lainnya yaitu pada channel YouTube Satu Persen - Indonesian Life School yang aktif memposting konten edukasi self improvement.

2.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan di bulan april.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang sedang dilakukan. (2013)

Pengumpulan data diperoleh dari dokumentasi dan observasi konten unggahan channel YouTube Satu Persen - Indoensian Life School yang dipilih secara purposive. Penulis memilih sebuah playlist yang membahas tentang teknik komunikasi yaitu playlist Buat Lo Yang Merasa Susah Berkomunikasi.

2.2 Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono adalah data yang didapatkan secara tidak langsung yaitu melalui membaca, mempelajari dan memahami media lain, seperti literatur, buku dan dokumen. Dibantu menggunakan word cloud *Netlytic* untuk menyeleksi komentar penonton.

4 Teknik Pengumpulan Data

4.1 Observasi

Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan peneliti dalam pengamatan langsung terhadap berbagai aspek seperti ruang, lokasi, aktor, aktivitas, objek, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan di lapangan. (Ghony & Almanshur, 2013)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Observasi virtual, dalam artian observasi dilakukan tidak berhubungan langsung dengan pengguna akun, tetapi melalui konten yang terdapat pada channel YouTube Satu Persen - Indonesian Life School, disini peneliti akan menjadi follower channel YouTube Satu Persen - Indonesian Life School dan mengamati konten tersebut. Untuk analisa dibantu menggunakan *Netlytic* penganalisis teks dan jaringan sosial berbasis cloud yang dapat secara otomatis merangkum data tekstual.

4.2 Dokumentasi

Dokumentasi yang akan dilakukan peneliti berupa tangkapan layar atau screenshot dari konten dan kolom komentar yang ada di channel YouTube Satu Persen - Indonesian menggunakan *Netlytic*.

3.5 Validitas Data

Setelah proses pengumpulan data, langkah berikutnya adalah mengevaluasi validitas data. Validitas data mengukur sejauh mana kebenaran kualitas data dan sejauh mana kesesuaian data yang diobservasi dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang dianggap valid adalah data yang mencerminkan ketidakberbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. (2013)



Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk validitas data, Teknik ini mengacu pada penggunaan beberapa metode atau sumber data dalam penelitian kualitatif untuk mengembangkan pemahaman fenomena yang komprehensif. (Salmaa, 2021)

6. Populasi

Tabel 1 Populasi Sampling

Postingan	Judul	Jumlah Like	Jumlah Komentar	Jumlah Views
	Komunikasi Efektif Supaya Pendapat Lo Didengar (Komunikasi Asertif Kunci Menyatakan Perasaan)	2,6k	60	61,6k
	Buat kamu yang takut menyampaikan pendapat, perasaan dan gagasan (Teknik Komunikasi secara Asertif)	1,6k	55	32,3k
	4 kemampuan yang wajib dipelajari (Cara komunikasi efektif dan Asertif)	14k	230	401,3k
	Pentingnya komunikasi Asertif (Karena kita tidak bisa baca pikiran orang lain)	12k	366	288,4k

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Urut-urutan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnungkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 <p>TIPS NYAMAN SAAT MENYAMPAIKAN PENDAPAT</p>	<p>Gaya komunikasi terbaik untuk menyampaikan pendapat dan gagasan</p>	<p>1,3k</p>	<p>47</p>	<p>28k</p>
 <p>Tips Komunikasi Anti Berantem</p>	<p>Cara menghindari konflik saat menyampaikan pendapat (Tips Komunikasi Efektif)</p>	<p>3,1k</p>	<p>81</p>	<p>69,9k</p>

7 Penyajian Data

Presentasi data melibatkan serangkaian langkah untuk menyusun data, dengan menghubungkan kelompok data satu dengan yang lainnya sehingga data yang dianalisis menjadi satu kesatuan terorganisir.

8 Penarikan Kesimpulan

Dengan menerapkan prinsip induktif, peneliti mempertimbangkan pola-pola data yang telah diorganisir. Dengan demikian, peneliti dapat menyajikan kesimpulan dari perspektifnya sendiri untuk memperkuat paparan hasil penelitian.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

1. Channel YouTube Satu Persen - Indonesian Life School

Satu Persen, sebuah startup pendidikan yang didirikan oleh Evan, Rizky, dan Vicky, memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan orang-orang di Indonesia melalui kurikulum yang fokus pada self-improvement dan kesehatan mental. Awalnya, Satu Persen dimulai sebagai channel YouTube yang dibuat oleh Evan pada akhir tahun 2018, membahas topik-topik seperti kesehatan mental, pendidikan, filsafat, dan self-development. Pada 2019, Satu Persen berkembang menjadi sebuah startup yang didirikan oleh tiga pendiri yang memiliki keresahan yang sama, yakni permasalahan mental health dan self-development di Indonesia. Sistem pendidikan di Indonesia tidak mengajarkan hal-hal seperti self-awareness, problem-solving, dan growth mindset, sehingga Satu Persen berupaya untuk mengisi kekurangan ini dengan kurikulum yang terdiri dari fundamental & basic skills, self knowledge, relationship, career, dan bigger meaning & philosophy of life.

Satu Persen menawarkan berbagai layanan, termasuk konten berkualitas yang dapat dikonsumsi melalui platform-platform seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan lain-lain. Layanan mentoring dan konseling yang disediakan oleh Satu Persen bertujuan untuk membantu individu menyelesaikan masalah mereka dengan bantuan mentor dan psikolog yang berlisensi. Selain itu, Satu Persen juga menawarkan acara-acara offline seperti kelas, seminar, dan workshop, serta kelas online yang memungkinkan individu untuk belajar secara online dan menangani masalah yang mereka alami.

Satu Persen juga memiliki lini bisnis lain yang targetnya instansi seperti sekolah, perusahaan, dan pemerintahan. Salah satu layanan ini adalah Satu Creative, yang membuka peluang kerja untuk instansi dalam pembuatan konten untuk berbagai kepentingan. Layanan lainnya, seperti Satu Persen for Business dan Satu Persen for School, menawarkan training, workshop, seminar, layanan psikologi, dan self-improvement untuk instansi dan sekolah. Dengan demikian, Satu Persen berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan orang-orang di Indonesia melalui berbagai layanan yang disediakan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Logo Satu Persen - Indonesian Life School



Gambar 4.2 Logo Satu Persen - Indonesian Life School

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Syariat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3 Playlist “Buat Lo Yang Merasa Susah Berkomunikasi”

Penelitian ini berfokus pada salah satu Playlist yang ada pada Channel YouTube Satu Persen - Indonesian Life School, pembahasan pada playlist ini memiliki korelasi dengan prodi Ilmu Komunikasi yang titik bahasannya pada Life Skills berkomunikasi. Peneliti akan meneliti semua video yang ada di playlist “Buat Lo Yang Merasa Susah Berkomunikasi”. Dasarnya Studi Netnografi berfokus pada pengamatan jejak digital manusia yang ada didalamnya, jejak digital ini bentuknya bermacam-macam, mulai dari postingan di media sosial, komentar, riwayat pencarian dan sebagainya.

1. Konten pertama berjudul **Komunikasi Efektif Supaya Pendapat Lo Didengar (Komunikasi Asertif Kunci Menyatakan Perasaan)**

Link Konten:

<https://www.youtube.com/watch?v=hnB8nwhdD1Q&list=PLOvTY-EdszggSuSTaqjZ8kQYWAhaF4Sal&index=1&pp=iAQB>

Keterangan Konten:

Konten yang berjudul **Komunikasi Efektif Supaya Pendapat Lo Didengar (Komunikasi Asertif Kunci Menyatakan Perasaan)** ini merupakan video yang diupload oleh channel youtube Satu Persen - Indonesian Life School pada tanggal 15 Januari 2021 yang berdurasi 9 menit 2 detik itu menceritakan “cara mengolah isi kepala kita menjadi sesuatu yang bisa dimengerti orang lain dan bagaimana cara atau proses yang bisa membantu kamu menyampaikan apa yang ingin kamu sampaikan ke orang lain”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Konten kedua berjudul **Buat Kamu Yang Takut Menyampaikan Pendapat, Perasaan Dan Gagasan (Teknik Komunikasi Secara Asertif)**

Link Konten:

https://www.youtube.com/watch?v=ExW6Q9pmm_U&list=PLOvTY-EdszggSuSTaqjZ8kQYWAhaF4Sal&index=2&pp=iAQB

Keterangan Konten:

Konten yang berjudul **Buat Kamu Yang Takut Menyampaikan Pendapat, Perasaan Dan Gagasan (Teknik Komunikasi Secara Asertif)** ini merupakan video yang diupload oleh channel youtube Satu Persen - Indonesian Life School pada tanggal 5 Juni 2021 yang berdurasi 3 menit 49 detik itu menceritakan “membangun komunikasi asertif yaitu dengan turut menyampaikan keinginan dan perasaan saat berkomunikasi, dan salah satu teknik yang bisa dipakai adalah dengan menggunakan I-Statement yaitu teknik komunikasi asertif yang memfokuskan pada perasaan yang kita rasakan terhadap lawan bicara, daripada fokus pada pemikiran dan karakteristik orang yang kita ajak ngomong atau dengar kita fokuskan saja pada perasaan kita”

3. Konten ketiga berjudul **4 Kemampuan Yang Wajib Dipelajari (Cara Komunikasi Efektif Dan Asertif)**

Link Konten:

https://www.youtube.com/watch?v=kARibAK_Yeg&list=PLOvTY-EdszggSuSTaqjZ8kQYWAhaF4Sal&index=3&pp=iAQB

Keterangan Konten:

Konten yang berjudul **4 Kemampuan Yang Wajib Dipelajari (Cara Komunikasi Efektif Dan Asertif)** ini merupakan video yang diupload oleh channel youtube Satu Persen - Indonesian Life School pada tanggal 12 Agustus 2021 yang berdurasi 5 menit 55 detik itu menceritakan “4 kemampuan komunikasi untuk komunikasi yang baik dan efektif diantaranya kemampuan mendengarkan yang baik, komunikasi non-verbal, mengontrol emosi, dan komunikasi asertif”

4. Konten keempat berjudul **Pentingnya Komunikasi Asertif (Karena Kita Tidak Bisa Baca Pikiran Orang Lain)**

Link Konten:

<https://www.youtube.com/watch?v=ik4tIpFm-Vc&list=PLOvTY-EdszggSuSTaqjZ8kQYWAhaF4Sal&index=4&pp=iAQB>

Keterangan Konten:

Konten yang berjudul **Pentingnya Komunikasi Asertif (Karena Kita Tidak Bisa Baca Pikiran Orang Lain)** ini merupakan video yang diupload oleh channel youtube Satu Persen - Indonesian Life School pada tanggal 19 Juli 2020 yang berdurasi 12 menit 46 detik itu menceritakan “Cara utama untuk bisa memiliki relasi baik dengan orang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain dengan memiliki pola komunikasi yang baik dikarenakan kita tidak bisa membaca pikiran orang lain dan memahami pola komunikasi serta kapan hal itu harus digunakan dapat meningkatkan kualitas hubungan kita dengan orang lain”

5. Konten kelima berjudul **Gaya Komunikasi Terbaik Untuk Menyampaikan Pendapat Dan Gagasan**

Link Konten:

https://www.youtube.com/watch?v=N_pZhDwb11A&list=PLOvTY-EdszggSuSTaqjZ8kQYWAhaF4Sal&index=5&pp=iAQB

Keterangan Konten:

Konten yang berjudul **Gaya Komunikasi Terbaik Untuk Menyampaikan Pendapat Dan Gagasan** ini merupakan video yang diupload oleh channel youtube Satu Persen - Indonesian Life School pada tanggal 11 Juni 2021 yang berdurasi 4 menit 42 detik itu menceritakan “4 macam gaya komunikasi diantaranya gaya komunikasi pasif, gaya komunikasi agresif, gaya komunikasi pasif-agresif, dan gaya komunikasi asertif”

6. Konten keenam berjudul **Cara Menghindari Konflik Saat Menyampaikan Pendapat (Tips Komunikasi Efektif)**

Link Konten:

<https://www.youtube.com/watch?v=rh5TANEUyzw&list=PLOvTY-EdszggSuSTaqjZ8kQYWAhaF4Sal&index=6&pp=iAQB>

Keterangan Konten:

Konten yang berjudul **Cara Menghindari Konflik Saat Menyampaikan Pendapat (Tips Komunikasi Efektif)** ini merupakan video yang diupload oleh channel youtube Satu Persen - Indonesian Life School pada tanggal 15 Januari 2022 yang berdurasi 6 menit 17 detik itu menceritakan “Tips untuk menyampaikan pendapat tanpa ambil pusing seperti mengenali diri sendiri sebelum menyampaikan pendapat, pemahaman dan kejelasan soal informasi yang kita sampaikan dan berkomunikasi dengan asertif”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dalam penelitian Studi Netnografi Pada Channel Youtube Satu Persen - Indonesian Life School ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa channel YouTube Satu Persen berhasil menjadi sarana edukasi *self improvement* salah satunya *basic skills* komunikasi interpersonal dan juga menjadi wadah bagi warganet untuk belajar dan menyampaikan pendapat terkait masalah komunikasi.

Setelah melakukan tahapan penelitian studi netnografi milik Kozinets yaitu inisiasi, investigasi, interaksi, imersi, integrasi dan inkarnasi. Peneliti menemukan 3 kecenderungan penonton channel YouTube Satu Persen - Indonesian Life School diantaranya adalah (1) berbagi pengalaman (2) memberikan apresiasi (3) menggunakan kolom komentar sebagai tempat tanya jawab.

6.2 Saran

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran baru bagi peneliti berikutnya terkait *basic skill* komunikasi. Tidak hanya pengguna YouTube ataupun subscriber Satu Persen - Indonesian Life School, tetapi semua ruang siber yang dapat menjadi sarana bagi netizen untuk berinteraksi. Diharapkan peneliti berikutnya dapat memperbaiki kesalahan dan melengkap kekurangan pada penelitian ini.



- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2008). *Theories of human communication* (9. ed., internat. student ed). Thomson Wadsworth.
- Mahmudah, S. M., & Rahayu, M. (2020). Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.33366/jkn.v2i1.39>
- Mangole, K. D. B., Himpong, M., & Kalesaran, E. R. (2017). PEMANFAATAN YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DI DESA PASLATEN KECAMATAN REMBOKEN MINAHASA. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 6(4), Article 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/18359>
- Mhamad, J., & Imtinan, G. H. (2022). Instagram Sebagai Medium Komunikasi Risiko Orang Tua Kepada Anak Selama Pandemi Covid-19: Studi Netnografi Komunitas Pola Asuh Virtual. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 20(01), Article 01. <https://doi.org/10.46937/20202238987>
- Mutia, F. (2022). Da'wahtainment: The Creativity of Muslim Creators in Da'wah Communication on Social Media. *Jurnal Dakwah Risalah*, 32(2), 147. <https://doi.org/10.24014/jdr.v32i2.15536>
- Nurhadi, Z. F. (2020). YOUTUBE SEBAGAI MEDIA INFORMASI KECANTIKAN GENERASI MILLENIAL. *Commed Jurnal Komunikasi Dan Media*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.33884/commed.v4i2.1585>
- Oktaviana, M., Achmad, Z. A., Arviani, H., & Kusnarto, K. (2021). Budaya komunikasi virtual di Twitter dan Tiktok: Perluasan makna kata estetik. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i2.17560>
- Penggunaan YouTube di Indonesia Peringkat Keempat Terbanyak di Dunia pada Awal 2023 | Databoks. (n.d.). Retrieved May 12, 2024, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/28/penggunaan-youtube-di-indonesia-peringkat-keempat-terbanyak-di-dunia-pada-awal-2023>
- People, U. C. (2021, June 24). Netnografi Sebagai Alternatif Penelitian di Tengah Keterbatasan Akses Realitas Fisik. 22 Juni 2021. Luky Patricia W. ACC. *Universitas Ciputra*. <https://www.ciputra.ac.id/en/netnografi-sebagai-alternatif-penelitian-di-tengah-keterbatasan-akses-realitas-fisik-22-juni-2021-luky-patricia-w-acc/>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN RND*. Penerbit Alfabeta. https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6037a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf
- Riliana, E., & Yuliana, N. (n.d.). *YOUTUBE "Satu Persen" SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salmaa. (2021, June 29). Validitas Data: Pengertian, Jenis, Langkah-langkah, dan Hubungannya -. Penerbit Deepublish.

<https://penerbitdeepublish.com/validitas-data/>

Setiadi, N. A., & Febriana, P. (2023). Sadfishing: Studi Netnografi pada Konten dengan Tagar #rumahkoko Di Tiktok. *Jurnal Komunikasi Global*, 12(1), 30–52. <https://doi.org/10.24815/jkg.v12i1.30216>

Wahyusari, Z. Z. E., Krisdinanto, N., & Fiesta, B. R. S. (2023). Studi Netnografi Interaktivitas e-WOM pada Followers Twitter Tokopedia Pasca Krisis Kebocoran Data Pengguna. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 21(1), Article 1. <https://doi.org/10.31315/jik.v21i1.6811>

Improvement: Pengertian, Fungsi, dan Manfaatnya. (n.d.). TORCH. Retrieved May 14, 2024, from <https://torch.id/blogs/news-and-updates/self-improvement-adalah>

Setiadi, A. (2016). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK EFEKTIFITAS KOMUNIKASI. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 16(2), Article 2. <https://doi.org/10.31294/jc.v16i2.1283>

Wahyusari, Q. A., Truna, D. S., & Kahmad, D. (2020). TEKNO-KULTUR-RELIGI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0: (Studi Netnografi pada Pengguna Aplikasi Muslim Pro di Kalangan Mahasiswa Institut Teknologi Bandung). *Jurnal Sositologi*, 19(3), 469–481. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2020.19.3.13>

Sentang Kami. (n.d.). Satu Persen. Retrieved May 4, 2024, from <https://satupersen.net/>

Wahyusari, L. J. (2021). Studi Netnografi Pola Komunikasi Jaringan Komunitas Cryptocurrency Dogecoin Pada Twitter. *KOMUNIKATIF : Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.33508/jk.v10i1.3188>

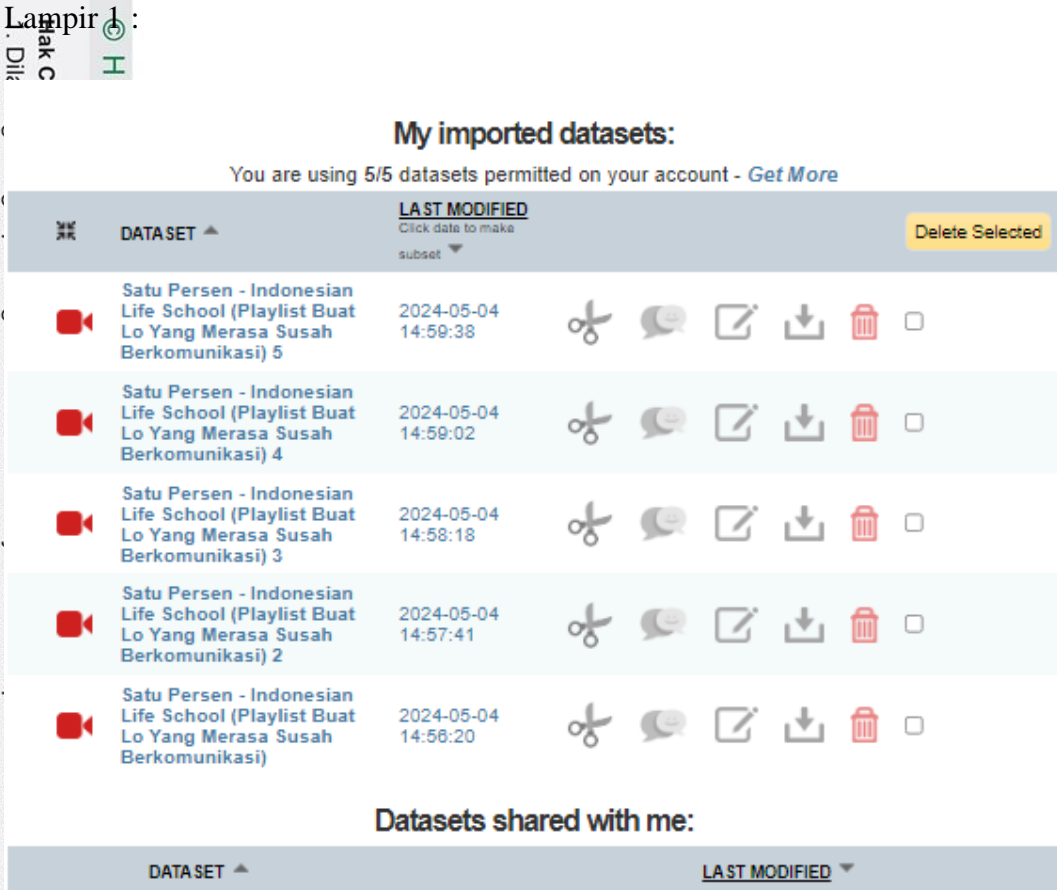
Waruwu, D. F. M., & Vera, N. (2020). UJARAN KEBENCIAN DI MEDIA SOSIAL (Studi Netnografi di Akun Instagram @prof.tjokhowie). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1.

Wigati, O. T. N., Mulyadi, R. M., & Nugrahanto, W. (2023). Identitas musik: Studi netnografi rilisan musik di Bandung. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.22219/satwika.v7i1.25253>

LAMPIRAN

Lampiran 1 :

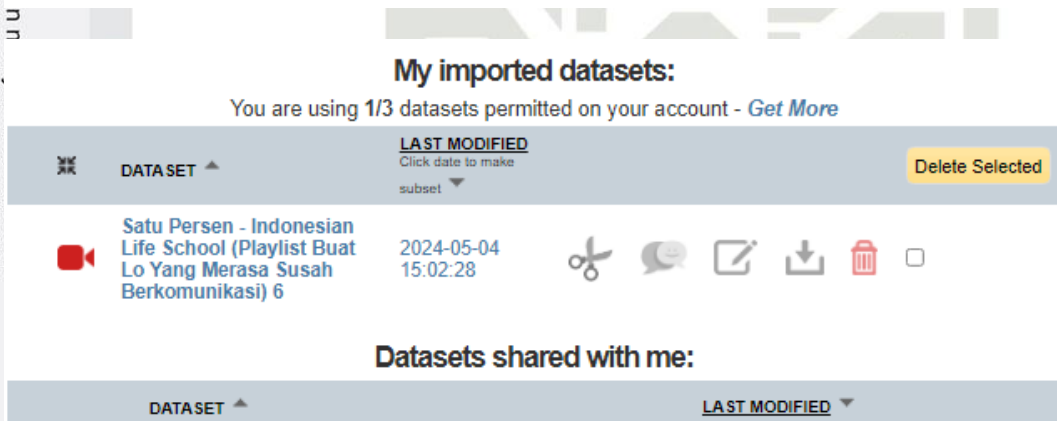
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



My imported datasets:
You are using 5/5 datasets permitted on your account - [Get More](#)

DATA SET	LAST MODIFIED	
	<small>Click date to make subset</small>	Delete Selected
Satu Persen - Indonesian Life School (Playlist Buat Lo Yang Merasa Susah Berkomunikasi) 5	2024-05-04 14:59:38	[Icons]
Satu Persen - Indonesian Life School (Playlist Buat Lo Yang Merasa Susah Berkomunikasi) 4	2024-05-04 14:59:02	[Icons]
Satu Persen - Indonesian Life School (Playlist Buat Lo Yang Merasa Susah Berkomunikasi) 3	2024-05-04 14:58:18	[Icons]
Satu Persen - Indonesian Life School (Playlist Buat Lo Yang Merasa Susah Berkomunikasi) 2	2024-05-04 14:57:41	[Icons]
Satu Persen - Indonesian Life School (Playlist Buat Lo Yang Merasa Susah Berkomunikasi)	2024-05-04 14:56:20	[Icons]

Datasets shared with me:



My imported datasets:
You are using 1/3 datasets permitted on your account - [Get More](#)

DATA SET	LAST MODIFIED	
	<small>Click date to make subset</small>	Delete Selected
Satu Persen - Indonesian Life School (Playlist Buat Lo Yang Merasa Susah Berkomunikasi) 6	2024-05-04 15:02:28	[Icons]

Datasets shared with me:

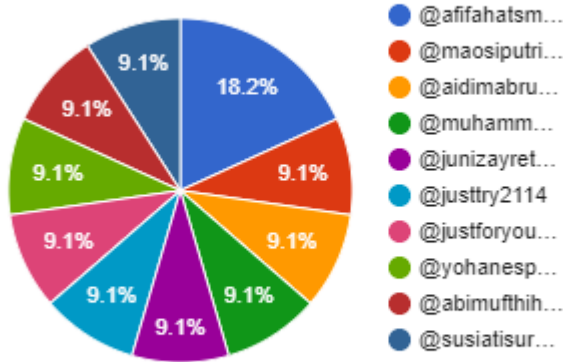
Datasets menggunakan Netlytic

Lampiran 2 :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

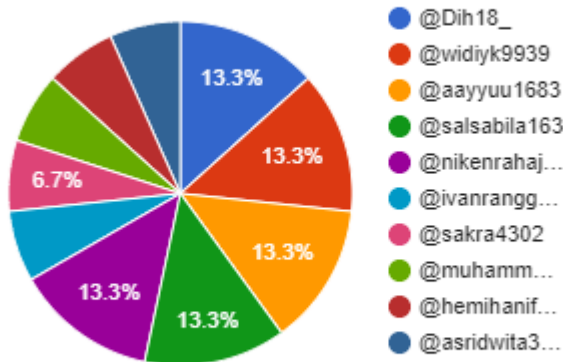
Riau
Lampiran 3 :

ty of Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 4 :



Top 10 Poster Konten Pertama

Lampiran 3 :



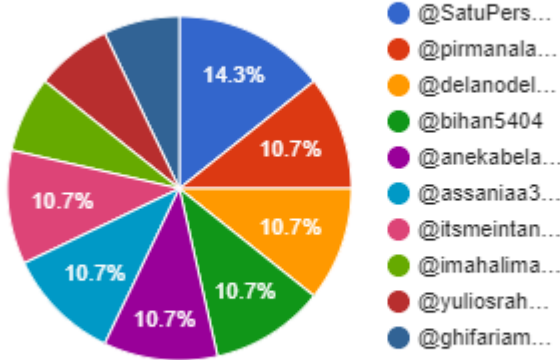
Top 10 Poster Konten Kedua

Lampiran 4 :

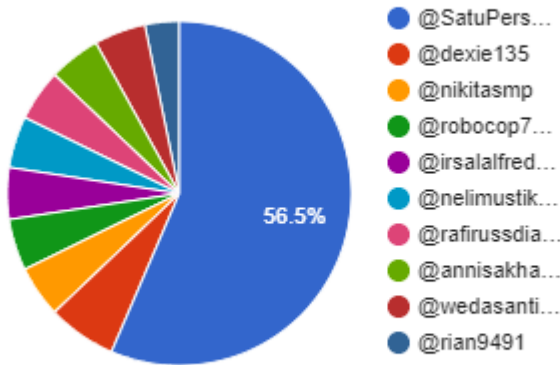
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ryafitris inlanf

Top 10 Poster Konten Ketiga
Lampiran 5 :



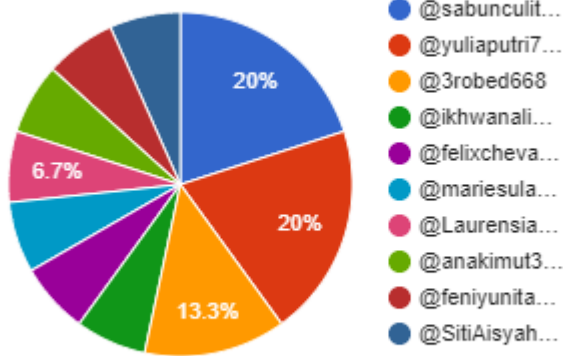
Top 10 Poster Konten Keempat
Lampiran 6 :



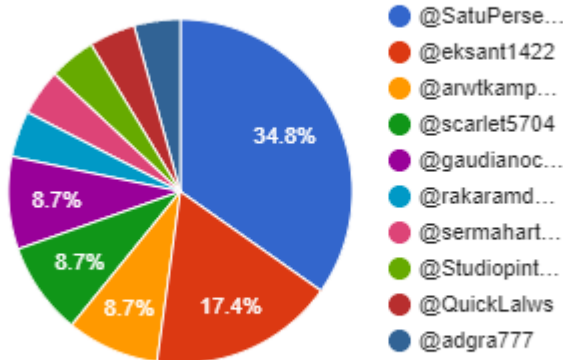
ity of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau
 Top 10 Poster Konten Kelima
 Campiran 7 :



ity of Sultan Syarif Kasim Riau
 Top 10 Poster Konten Keenam



BIOGRAFI PENULIS



AKBAR MUBARAK WICAKSONO, Lahir pada tanggal 12 Februari 2002, Anak pertama dari tiga bersaudara, lahir dari pasangan bapak Adrim dan ibu Endang Lestari. Penulis telah menempuh pendidikan sekolah dasar 010 Mandau dan lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 16 Mandau dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Mandau dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi berkat restu dan doa orang tua melalui jalur SBMPTN penulis diterima sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi, fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pertamina Hulu Rokan di Fungsi Corporate Secretary selama 2 bulan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.